

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DI SMA NEGERI 1 LABUHAN RATU  
LAMPUNG TIMUR LAMPUNG**

**Tri Mardiana<sup>1</sup>**

SMA Negeri 1 Labuhan Ratu  
Correspondence E-mail: [trimardiana35@gmail.com](mailto:trimardiana35@gmail.com)

**M. Ihsan Dacholfany<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Metro  
[muhammadihsandacholfany@gmail.com](mailto:muhammadihsandacholfany@gmail.com)

**Sutrisni Andayani<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Metro  
[trisnimath.andy@gmail.com](mailto:trisnimath.andy@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam satuan pendidikan. Hasil belajar siswa merupakan capaian belajar yang diperoleh siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Capaian atau keberhasilan belajar siswa yang mudah dilihat dalam waktu yang relative singkat adalah capaian belajar secara kognitif yaitu dengan cara melihat dokumen atau data capaian siswa melalui laporan hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan capaian atau hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan *causal comparative* yang merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa serta pengaruh media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung. Analsis data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Dari hasil pembahasan diperoleh simpulan terdapat hubungan positif media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, tidak terdapat hubungan positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa serta tidak terdapat hubungan positif media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung.

**Kata Kunci:** *Media pembelajaran, kompetensi pedagogic, hasil belajar.*

## ABSTRACT

Student learning outcomes are the main goal in learning activities. Student learning outcomes are cognitively, affectively and psychomotorically. The achievement of student learning that is easy to see from cognitive learning achievement, documents or student achievement data through learning outcomes reports. The use of learning media and the teacher's pedagogic competence have an important role in improving student learning outcomes. This research is a quantitative approach with a causal comparative which is an ex-post facto research. This study aims to determine the effect of learning media on student learning outcomes, teacher pedagogic competence on student learning outcomes and learning media and teacher pedagogic competence on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Labuhan Ratu East Lampung Lampung. Analysis of research data using multiple linear regression analysis with the help of SPSS application. From the results of the discussion, it can be concluded that there is a positive relationship between learning media and student learning outcomes, there is no positive relationship between teacher pedagogic competence and student learning outcomes and there is no positive relationship between learning media and teacher pedagogic competence on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Labuhan Ratu East Lampung Lampung.

**Keywords:** *Learning media; pedagogic competence; learning outcomes*

### A. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan dan mengelola manajemen pembelajaran di sekolah. Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, mulai dari kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, lingkungan belajar, pemanfaatan media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah serta masih banyak hal – hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, hasil belajar siswa secara kognitif sejauh ini belum mencapai target yang diinginkan hal ini dilihat dari hasil ulangan harian dan capaian prestasi belajar anak dalam beberapa waktu terakhir ini. “Pengertian hasil belajar secara umum adalah adanya perubahan kemampuan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku siswa setelah kegiatan belajar akibat dari sebuah pengalaman” (Ilmiyah & Sumbawati, 2019 : 47). Hasil belajar siswa merupakan perubahan kemampuan secara

kognitif, afektif dan psikomotorik siswa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. “Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku” (Nurrita, 2018 : 175). Lebih lanjut Mardiah Kalsum Nasution (2017) menjelaskan bahwa “hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktikkan pada saat mengajar”. Selanjutnya untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka komponen proses harus didukung oleh pemahaman guru tentang beberapa aspek pembelajaran termasuk pemanfaatan media pembelajaran dengan didukung dengan kompetensi pedagogik yang memadai.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan

menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien” (Nurrifa, 2018 : 174; Cahyono, et al., 2021; Purba, et al., 2021). Selanjutnya, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Dewi, et al., 2022; Hayati & Suhono, 2022). Jadi media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain media pembelajaran, kompetensi pedagogik juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pedagogik merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak (Kurniasih & Sani, 2017; Ramadhani & Anggraeni, 2022). Pendapat lain mengatakan kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik (Sari et al., 2015; Iqbal, 2019). Dari pengertian tentang kompetensi pedagogik di atas kompetensi pedagogik merupakan ilmu dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh media pembelajaran dan

kompetensi pedagogik secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

## B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen atau *ex post facto*. Non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Emzir (2015), bahwa “penelitian *expost-facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa dan siswi SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan umlah populasi sebanyak 538 siswa. Sugiyono (2019), bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Mengingat banyaknya populasi, maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *sample stratified proportioned random sampling*. Sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi penelitian. “Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data

disebut sampel atau cuplikan” (Sukardi, 2019). Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = total populasi; e = nilai kritis ( batas ketelitian ), penelitian ini mengambil kesalahan (e = 10 % atau 0,1).

Dengan jumlah populasi sebesar 538 siswa (N = 538) diperoleh sampel sebanyak 85 siswa atau responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden menggunakan skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu – Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Variabel dalam penelitian ini adalah : X1 = Media Pembelajaran, X2 = Kompetensi Pedagogik Guru dan Y = Hasil Belajar Siswa.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung

Dari data yang diperoleh peneliti melalui angket terhadap 85 responden siswa siswi SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung bahwa, jawaban responden pada tiap-tiap indikator memiliki nilai rata – rata yang berbeda – beda. Perbedaan ini menunjukkan angket dapat berfungsi dengan baik. Dari jawaban responden diperoleh nilai rata – rata jawaban pada tiap – tiap indikator pada variabel X1 adalah sebagai berikut : jawaban pada indikator 1 memiliki nilai rata– rata 3,47, nilai rata – rata jawaban pada indikator 2 sebesar 4,09, nilai rata-rata jawaban pada indikator 3 sebesar 3,84, selanjutnya pada indikator yang keempat memiliki nilai rata – rata sebesar 3,7 dan pada indkator yang kelima memiliki nilai rata – rata 3,8.

Dari kelima indikator tersebut, indikator kedua memiliki nilai rata – rata tertinggi yaitu sebesar 4,09 sedangkan rata – rata terendah pada indikator yang pertama yaitu sebesar 3,47. Dari kelima indikator tersebut diperoleh nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X1 sebesar 3,66 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menjawab setuju pada setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti oleh sebab itu data pada variabel X1 tergolong tinggi. Sedangkan pada variabel hasil belajar siswa diperoleh rata – rata jawaban responden 80,78 tergolong baik.

Tabel 2. Koefisien Regresi Y atas X1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	73.435	3.22		22.793	.000
	Media Pembelajaran	.150	.062	.254	2.397	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Melalui analisis regresi linier sederhana dengan diperoleh koefisien regresi pada variabel media pembelajaran sebesar 0,150 dengan konstanta sebesar 73,435 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 73,435 + 0,150X_1$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat direpresentasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 terhadap variabel Y dengan koefisien sebesar 0,150 dan konstanta sebesar 73,435. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dinaikkan atau diturunkan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 3. Model Summary Y atas X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 <sup>a</sup>	.065	.053	2.947

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Jika dilihat harga F hitung pada tabel anova bahwa untuk nilai  $F = 5,734$  diperoleh nilai sig. sebesar 0,019 lebih kecil

dari 0,05, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y. Selanjutnya jika ditinjau dari F tabel untuk responden sebanyak 85 responden dengan variabel sebanyak 3 variabel maka  $R_{tabel} = 3,107$  sehingga dengan F hitung sebesar 5,734 memiliki nilai lebih besar dari F tabel, yang berarti antara variabel X1 dan Y memiliki hubungan atau pengaruh positif. Jika ditinjau melalui tabel model summary diperoleh R sebesar 0,254 dan  $R^2$  sebesar 0,65 sehingga determinasi pengaruh antara variabel X1 terhadap Y sebesar 65 % sedangkan 35 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari uraian di atas untuk hipotesis 1 (pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) melalui uji hipotesis dengan  $H_0$  (tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) ditolak dengan harga sig. sebesar 0,019 kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan penelitian lain yang relevan tidak semua memiliki kesamaan hasil. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Nurwidayanti & Mukminan (2018) “bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi”. Interaksi tersebut memiliki taraf signifikansi sebesar  $0,00 < 0,005$ . Peneliti tersebut memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara media pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2018) memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu “adanya pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempawah yang dapat dikategorikan cukup tinggi”. Sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Supardi et al. (2015) diperoleh simpulan, “terdapat pengaruh hasil belajar Fisika siswa yang diajar dengan media pembelajaran pesona Fisika dan media pembelajaran konvensional”. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung

Dari jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik (X2), diperoleh nilai rata – rata jawaban responden pada variabel kompetensi pedagogik sebagai berikut : pada indikator pertama nilai rata – rata jawaban responden sebesar 3,50, sedangkan nilai rata – rata responden pada indikator yang kedua sebesar 4,02, kemudian pada indikator yang ketiga sebesar 3,63 dan nilai rata – rata pada indikator yang keempat sebesar 3,82. Terjadi penyebaran jawaban pada masing – masing soal dan tiap responden. Dari data tersebut indikator yang kedua memiliki nilai rata – rata tertinggi

yaitu 4,02 dan indikator yang pertama memiliki nilai terendah yaitu sebesar 3,50. Dari keempat indikator tersebut diperoleh nilai rata – rata sebesar 3,75. Nilai ini merupakan nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X2 sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa atau responden menjawab setuju dengan pertanyaan yang diberikan peneliti pada variabel X2. Dengan kategorisasi ini maka nilai rata – rata jawaban responden pada variabel X2 tergolong tinggi. Sedangkan pada variabel hasil belajar siswa (Y) diperoleh rata – rata jawaban responden 80,78 dengan kategori baik.

Tabel 4. Koefisien Regresi Y atas X2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.333	3.235		24.527	.000
	Kompetensi Pedagogik	.021	.037	.061	.555	.581

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Setelah data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien sebesar 0,021 dengan konstanta sebesar 79,333 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 79,333 + 0,021X_2$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat direpresentasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel X2 terhadap variabel Y dengan koefisien sebesar 0,021 dan konstanta sebesar 79,333. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel X dinaikkan atau diturunkan maka variabel Y

tidak mengalami kenaikan atau penurunan secara signifikan sehingga variabel X2 tidak berdampak positif terhadap variabel Y. Apabila dilihat dari harga signifikansi pada tabel koefisien diperoleh nilai sig. pada tabel di atas sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X2 terhadap variabel Y. Apabila dilihat dari harga signifikansi pada tabel Anova untuk harga  $F = 0,307$  diperoleh nilai sig. sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Tabel 5. Model Summary Y atas X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.061 <sup>a</sup>	.004	-.008	3.042

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Jika dilihat dari  $F$  hitung = 0,307, maka dengan responden sebanyak 85 responden dengan variabel sebanyak 3 variabel  $F$  tabel = 3,107 sehingga nilai  $F$  hitung lebih kecil daripada dari  $F$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y. Dari tabel model summary diperoleh harga  $R$  sebesar 0,061 dan  $R^2$  sebesar 0,004 sehingga determinasi pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 0,00 % sedangkan 100 % nya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil uji hipotesis 2 (terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa) menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan

bantuan SPSS diperoleh harga sig. sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat hubungan positif kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung.

Penelitian ini apabila dihubungkan dengan penelitian lain tentunya akan memiliki kesamaan maupun perbedaan hasil. Kesamaan hasil dan perbedaan hasil dapat dipengaruhi oleh pilihan indikator masing – masing variabel, populasi maupun budaya atau kultur dalam lembaga pendidikan dan lain sebagainya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Andriawati et al. (2013) bahwa “terdapat pengaruh signifikan kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Hasil penelitian ini memiliki perbedaan hasil dengan yang dilakukan peneliti, perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan adanya perbedaan pengambilan populasi penelitian. Penelitian yang dilakukan Andriawati et al. (2013) menggunakan populasi siswa dalam satu kelas sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh kelas dengan metode sampling. Penelitian lain yang dilakukan oleh Asro & Muna (2019) menunjukkan bahwa “tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru (X1) dengan hasil belajar Fiqih (Y) di MA Darusslam Krempyang Nganjuk”. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti et al. (2012) diperoleh simpulan “kompetensi pedagogik guru IPA secara langsung dan signifikan

mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar sebagai persiapan ujian nasional IPA di SMP se Kota Banjarbaru sebesar 39,1%". Tentunya hasil ini merupakan hasil yang berbeda yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian menyimpulkan tidak terdapat pengaruh positif atau signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, Lampung.

### 3. Pengaruh Media Pembelajaran dan Kompetensi Pedagogik Guru secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung

Tabel 6. Koefisien Regresi atas X1 dan X2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.536	3.731		19.979	.000
	Media Pembelajaran	.169	.071	.287	2.393	.019
	Kompetensi Pedagogik	-.024	.041	-.071	-.592	.555

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien b1 sebesar 0.169 dan b2 sebesar - 0.024 dan konstanta sebesar 74.536 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda  $\hat{Y} = 74.536 + 0.169X_1 - 0.024X_2$ . Dari persamaan regresi tersebut dapat direpresentasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan koefisien sebesar 0,169 pada

variabel X1 dan -0,024 pada variabel X2 dengan konstanta sebesar 74,536. Ini menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dan X2 dinaikkan atau diturunkan secara simultan atau bersamaan maka variabel Y tidak mengalami kenaikan atau penurunan secara signifikan sehingga variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berdampak positif terhadap variabel Y.

Tabel 7. Model Summary Y atas X1 dan X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 <sup>a</sup>	.069	.046	2.959

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Media Pembelajaran

Jika dilihat dari harga signifikansi pada tabel Anova harga F hitung = 3,025 diperoleh nilai sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Selanjutnya dilihat dari  $F_{hitung}$  pada tabel anova sebesar  $F_{hitung} = 3,025$ , maka dengan responden sebanyak 85 responden dengan variabel sebanyak 3 variabel  $F_{tabel} = 3,107$  sehingga nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada dari  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Kemudian dari tabel model summary diperoleh harga R sebesar 0,262 dan  $R^2$  sebesar 0,069 sehingga determinasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar 6,9 %

sedangkan 93,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS diperoleh harga sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan positif media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung. Maka, apabila variabel media pembelajaran dan kompetensi pedagogik ditingkatkan secara simultan tidak akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Dari hasil analisis regresi dan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis dan pembahasan hipotesis 1 (pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) melalui uji hipotesis dengan  $H_0$  (tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa) ditolak dengan harga sig. sebesar 0,019 kurang dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 65 % sedangkan 35 % dipengaruhi faktor lain. Sehingga apabila variabel media pembelajaran, maka variabel hasil belajar juga akan mengalami peningkatan demikian juga sebaliknya.
2. Pada analisis dan pembahasan hipotesis 2 (terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa) menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS diperoleh harga sig. sebesar 0,581 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima atau tidak terdapat hubungan positif kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 0%. Sehingga apabila variabel kompetensi pedagogik ditingkatkan maka variabel hasil belajar tidak mengalami peningkatan atau sebaliknya.
3. Sedangkan dari analisis dan pembahasan pada hipotesis 3 (terdapat pengaruh positif media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa) diperoleh harga sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan positif media pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Lampung dengan determinasi variabel media pembelajaran dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 6,9 % dan 93,1 dipengaruhi oleh faktor lain. Maka, apabila variabel media pembelajaran dan kompetensi pedagogik ditingkatkan secara simultan tidak akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Andriawati, E., . M., & Budi, B. (2013). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(10). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V2I10.3729>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (Revisi 16). Rajawali Persada.
- Asro, M. K., & Muna, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(2), 217–228. <https://doi.org/10.33367/JI.V9I2.1021>
- Cahyono, H., Iswati, I., Yusuf, M., Umar Al Faruq, A. H., & Sidik, M. A. (2021). Pelatihan Shooting Movie Islami Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMP Islam Darul Muttaqin. *Bulletin of Community Engagement*, 1(1), 38-50. <http://dx.doi.org/10.51278/bce.v1i1.86>
- Dewi, N. A. K., Utami, B. H. S., & Suhono, S. (2022). Analisis Pemanfaatan Google Classroom sebagai Kelas Maya Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Berbagai Perspektif. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 78-86. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v5i2.1773>
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan ; Kuantitatif dan Kualitatif* (Cetakan ke). Rajawali Persada. Jakarta.
- Hayati, I. L., & Suhono, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Running Teks Berbasis Media Proshow. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(2), 28-43. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i2.334>
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Information Engineering and Educational Technology*, 03(1), 46–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jieet/article/view/5086/pdf>
- Iqbal, M. (2019). Penerapan Kompetensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 1(1), 111-143.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Mardiah Kalsum Nasution. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa | Studia Didaktika*. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nurwidayanti, D., & Mukminan, M. (2018). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri. *Harmoni*

- Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114.  
<https://doi.org/10.21831/HSJPI.V5I2.17743>
- Purba, D., Sinurat, B., & Herman, H. (2021). Utilizing Instagram Social Media on Language Style: An Analysis to Teenagers as Millennial Generations in Their Captions. *Anglophile Journal*, 2(1), 1-11.  
<http://dx.doi.org/10.51278/anglophile.v2i1.268>
- Pujiastuti, E., Raharjo, T. J., & Widodo, A. T. (2012). Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru IPA, Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran, dan Kontribusinya terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTs. Kota Banjarbaru. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 1(1).  
<https://doi.org/10.15294/IJCET.V1I1.127>
- Ramadhani, S. P., & Anggraeni, D. (2022). The Role of Teacher Pedagogic Competence in Strengthening Discipline of Indonesian Language Learning at Elementary School. *Bulletin of Science Education*, 2(1), 1-8.  
<http://dx.doi.org/10.51278/bse.v2i1.262>
- Sari, Y. P., . O., & Syahrudin, H. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(8).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11138>
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (Cetakan XX). Alfabeta.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Restu Damayanti (ed.); Edisi Revi). Bumi Aksara.
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1).  
<https://doi.org/10.30998/FORMATIF.V2I1.86>
- Yulianti, T., Herkulana, & Achmadi. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/23511/18475>